BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Profil Tempat Kerja Praktek

1.1.1 Sejarah Instansi

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-UndangNo. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta.

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 4 tanggal6 Maret 2008 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 30 ayat 1. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-17302.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 8 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54, tanggal 4 Juli 2008, Tambahan No. 10796.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta,Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor registrasi Perusahaan berlokasi di desa Ubrug,Kembang Kuning, Purwakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benangmikrofilamen), polyester staple fibre, PET resin, tekstil grade chips dan kain polyester (greydan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 6.882 karyawan untuk periode 31 Maret 2009 dan 7.038 karyawan untuk periode 31 Maret 2008.

1.1.2 Logo Instansi

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk sendiri memiliki beberapa logo yang berbeda – beda. Adapun beberapa logo dari PT. Indo-Rama Synthetics Tbk yang penulis tampilkan adalah sebagai berikut :



Gambar 0-1 Logo PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

1.1.3 Badan Hukum Instansi

Badan hukum dari PT. Indo-Rama Synthetics Tbk sendiri seperti yang sudah disebutkan dalam profil perusahaan adalah belandaskan Undang-UndangNo. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970

berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974. Dan diperkuat oleh akta pendirian yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14.

1.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tn. Mohan Lal Lohia
Wakil Komisaris Utama	: Ny. Seema Lohia
	Tn. Humphrey R. Djemat
Komisaris	: Ny. Aarti Lohia
	Tn. Iman Sucipto Umar
Direktur Utama	: Tn. Sri Prakash Lohia
Wakil Direktur Utama	: Tn. Amit Lohia
Direktur	: Tn. Vishnu Swaroop Baldwa
	Tn. Arun Taneja

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Tn. Humprey R. Djemat
Anggota	: Ny. Dra. Ikah Moeslimah
	Ny. Dra. Suhartati Suharso

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai "penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

1.2.2 Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa didalam sistem terdiri dari sistem-sistem bagian (subsistem). Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem yang lebih kecil lagi. Subsistem ini saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan (terintegrasi) sehingga tujuan sistem tersebut dapat tercapai.

1.2.3 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat.

Sumber dari Informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan saat tertentu.

1.2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data.

1.2.5 Basis Data Relasional

Secara konsep model basis data relasional dibentuk atas dasar kumpulan table, dimana tabel tersebut memliki satu atau lebih baris dan kolom yang menghubungka antar table – table dalam basis data.

1.2.6 Database manajemen sytem (DBMS)

Database manajemen sytem (DBMS) adalah paket perangakat lunak kompleks digunakan untuk memanipulasi database.

1.2.7 Pengenalan Oracle

Perkembangan permrograman yang dikeluarkan oleh produk oracle sangatlah cepat dan karena perkembangannya tersebut, maka setiap perusahaan banyak menggunakan jasa dari perusahaan oracle ini Mulai hanya penggunaan databasenya saja, membuat aplikasi dan bahkan support juga untuk aplikasi web.

1.2.7.1 Oracle SQL dan PL/SQL

Oracle merupakan sebuah basis data relasional atau RDBMS (Relational Database Management System) yang sangat popular dan saat ini banyak digunakan oleh perusahaan perusahaan besar bersekala internasional. Keandalan oracle dalam melakukan pengolahan dan pemeliharaan data sudah tidak diragukan lagi dikalangan praktisi yang bergelut di dunia pemrograman database. Oracle memiliki sistem keamanan yang tinggi sehingga data-datanya dapat terjaga dengan baik

SQL (Structured Query Language) adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses sebuah basis dan relasional, termasuk oracle. SQL menyediakan sekumpulan statement untuk melakukan proses penyimpanan, modifikasi dan pengambilan data di dalam database.

PL/SQL (Procedural Language Extensions to SQL) merupakan teknologi tambahan yang hanya terdapat di dalam oracle dan digunakan untuk meningkatkan kapabilitas SQL agar dapat diperlakukan sebagaimana layaknya bahasa procedural, fungsi, trigger, dan konstruksi standar procedural lainnya sehingga pengolahan data dapat dilakukan secara dinamis.

1.2.7.2 Oracle Developer 6i

Oracle developer ini merupakan sebuah bahasa pemrograman yang berasal dari oracle, oracle developer terdiri atas tiga macam produk yang umum digunakan, yaitu oracle form, report, dan grafik. Oracle developer 6i ini sudah dapat membuat sebuah aplokasi sistem ERP.

1.2.8 Flow Map

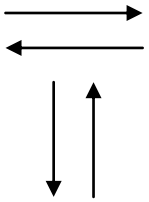
Bagan alir atau *flow map* adalah bagan yang menunjukan alir didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi.

Bagan alir dokumen atau sering disebut juga *Flow Map* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari aliran formulir termasuk tembusan-tembusannya.

Berikut simbol-simbol yang biasa digunakan dalam pembuatan bagan alir atau *Flow map* :

1. Arah Aliran Dokumen

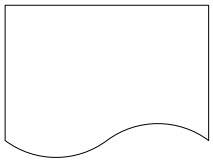
Menunjukan Arah aliran dokumen antar bagian yang terkait dalam suatu sistem. Dapat dari sistem ke luar sistem, dari luar sistem ke sistem lain dan bagian luar lain.



Simbol 0-1 Arah Aliran Dokumen

2. Dokumen

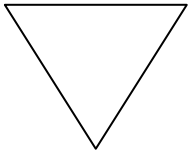
Menunjukan dokumen *input, output* pada proses manual dan proses komputer.



Simbol 0-2 Dokumen

3. Penyimpanan sementara

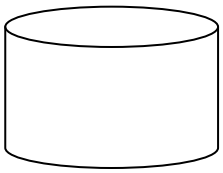
Menunjukan media penyimpanan sementara dari data informasi file pada proses manual. Dokumen dapat disimpan dalam lemari arsip.



Simbol 0-3 Penyimpanan Data Sementara

4. Penyimpanan (*Database*)

Menunjukan media penyimpanan dari data informasi file. Dokumen dapat disimpan dalam *database*.

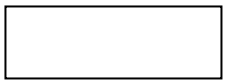
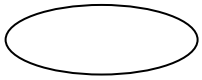
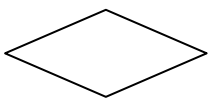


Simbol 0-4 Database

1.2.9 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram adalah salah satu model atau teknik pendekatan yang dapat menyatakan atau mengambarkan hubungan antara *entity* di dalam sebuah sistem di mana sebuah hubungan tersebut dinyatakan sebagai *one to one*, *one to many* dan *many to many.*

Berikut simbol-simbol yang biasa digunakan dalam pembuatan *Entity Relationship Diagram (ERD)* :

SIMBOL	KETERANGAN
	***ENTITY*** Menunjukkan entity atau bagian yang terlibat, yaitu orang, temapat, kejadian atau konsep yang informasinya di rekam.
	**ATRIBUT** yaitu kumpulan dari beberapa elemen data yang membentuk suatu *entity*, atribut merupakan karakteristik yang dapat mewakili suatu simbol yang digunakan untuk menggambarkan atribut pada ERD.
	***RELATIONSHIP*** menunjukan adanya hubungan antara *entity* yang satu dengan *entity* lainnya yang berbeda.

————	**PENGHUBUNG** Penghubung (antara *entity* dengan relasi dan atribut), yaitu merupakan penghubung antar relasi dengan *entity* atau antara *entity* dengan atributnya.

Tabel 0-1 Simbol ERD

1.2.10 Diagram Konteks

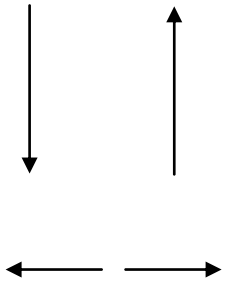
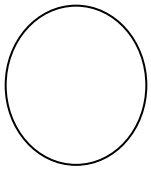
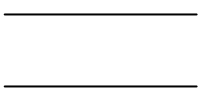
Diagram konteks menggambarkan aplikasi dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Dimana lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam aplikasi. Dalam penggambaran ini, sistem dianggap sebagai sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci, karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang mengaksesnya.

1.2.11 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram adalah diagram sistem yang menggambarkan cara kerja aplikasi secara *logic*. Mulai dari tingkat paling tinggi sampai dengan tingkat paling rendah. Pada perancangan ini terdiri dari perancangan awal *(preliminary design*) dan perancangan rinci *(detailed design)* sesuai dengan tahap-tahap rekayasa perangkat lunak. Adapun penjelasan dari perancangan awal adalah perancangan sistem yang menggambarkan tentang hubungan antara sistem dengan lingkungan luar sistem.

Hubungan ini dapat digambarkan dengan menggunakan diagram konteks. Sedangkan perancangan rinci adalah perancangan sistem yang menggambarkan tentang proses yang terjadi pada sistem serta arus data yang mengalir antar proses.DFD merupakan alat yang digunakan pada metode pengembangan sistem yang terstruktur, DFD ini menggambarkan arus data di dalam sistem yang terstruktur dan jelas serta merupakan dokumentasi sistem yang baik.

Berikut simbol-simbol yang biasa digunakan dalam pembuatan *Data Flow Diagram (DFD)* :

SIMBOL	KETERANGAN
	**ARAH ALIRAN DOKUMEN** Menunjukkan arah aliran dokumen antar bagian yang terkait pada suatu sistem. Dapat dari sistem ke sistem, dari sistem keluar sistem, dari luar sistem ke sistem lain dan antar bagian luar sistem.
	**BAGIAN LUAR SISTEM** Menunjukkan bagian luar sisem (external entitiy) yang mempunyai hubungan langsung dengan sistem.
	**PROSES** Menunjukkan pemrosesan data/informasi yang terjadi didalam sistem.
	**PENGARSIPAN** Menunjukkan media penyimpanan data/informasi sebagai arsip. Dapat berupa lemari file atau map.

Tabel 0-2 Simbol DFD

1.2.12 Alat bantu perancangan system

Di dalam tahap perancangan system di gunakan alat bantu berupa Flowmap.

1.2.13 Alat bantu implementasi system

Perangkat lunak yang digunakan sebagai pembangun untuk membantu terbuatnya system ini adalah Oracle 10g dan Oracle Deplover 6i.